

**GAMBARAN FUNGSI GINJAL PADA LANSIA YANG MENDERITA  
HIPERTENSI DI KLINIK MUTIARA MEDIKA  
KOTA PADANG**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

**RAISHA KAYNI MARFAIZON**

**NIM: 2210312006**

**Dosen Pembimbing:**

**dr. Lili Irawati, M.Biomed**

**dr. Eka Kurniawan, Sp.PD-KR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

## **ABSTRACT**

### ***A DESCRIPTIVE STUDY OF RENAL FUNCTION IN ELDERLY PATIENTS WITH HYPERTENSION AT MUTIARA MEDIKA CLINIC PADANG CITY***

**By**

**Raisha Kayni Marfaizon, Lili Irawati, Eka Kurniawan, Roza Mulyana,  
Rismawati Yaswir, Fathiya Juwita Hanum**

*Hypertension is a prevalent chronic disease among the elderly and is a major contributor to target organ damage, including renal impairment. West Sumatra is one of eight provinces in Indonesia with an aging population structure, resulting in growing number of elderly individuals affected by chronic diseases such as hypertension. The presence of albumin in urine serves as an early indicator of renal injury. As kidney damage progresses, the ability of kidneys to autoregulate renal blood flow diminishes leading to a decline in glomerular filtration rate (GFR). Furthermore, hypertension-induced renal damage also reduces the efficiency of urea and creatinine excretion. Therefore, evaluating renal function is essential in elderly hypertensive patients. This study is aimed to describe the renal function profile among elderly patients with hypertension at Mutiara Medika Clinic.*

*This was a descriptive, cross-sectional study using a total sampling method, involving 42 elderly hypertensive patients who met the inclusion criteria. Data were obtained from patients' laboratory results, including blood urea, serum creatinine, urine albumin-to-creatinine ratio (UACR), and estimated Glomerular Filtration Rate (eGFR).*

*The majority of respondents were female (54,8%), most belonged to the young elderly group (61,9%), and had no comorbidities (69,0%). Most participants had normal urea levels (81%), normal creatinine levels (52,4%), and normal urine albumin-to-creatinine ratio (66,7%). Based on eGFR classification, most respondents were categorized as having Stage 2 (mild) chronic kidney disease (38,1%).*

*The findings of this study indicate that majority of elderly hypertensive patients at Mutiara Medika Clinic exhibited normal levels of urea, creatinine, and urine albumin-to-creatinine ratio, with most classified as having Stage 2 (mild) chronic kidney disease.*

**Keywords:** Hypertension, urea, creatinine, UACR, eGFR, elderly

## ABSTRAK

### GAMBARAN FUNGSI GINJAL PADA LANSIA YANG MENDERITA HIPERTENSI DI KLINIK MUTIARA MEDIKA KOTA PADANG

Oleh

**Raisha Kayni Marfaizon, Lili Irawati, Eka Kurniawan, Roza Mulyana,  
Rismawati Yaswir, Fathiya Juwita Hanum**

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang umum terjadi pada lansia dan dapat menyebabkan kerusakan organ target, termasuk ginjal. Sumatera Barat adalah salah satu dari delapan provinsi di Indonesia yang memiliki struktur penduduk menua, sehingga jumlah lansia yang menderita hipertensi terus meningkat. Secara klinis, keberadaan albumin pada urin merupakan penanda awal kerusakan ginjal. Seiring dengan perkembangan cedera ginjal, kemampuan autoregulasi aliran darah ginjal menurun, menyebabkan penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG). Kerusakan ginjal akibat hipertensi juga menurunkan efisiensi ekskresi ureum dan kreatinin. Oleh karena itu, penilaian fungsi ginjal penting dilakukan pada pasien lansia hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran fungsi ginjal pada lansia yang menderita hipertensi di Klinik Mutiara Medika.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional* yang melibatkan 42 pasien lansia hipertensi di Klinik Mutiara Medika dengan teknik pengambilan *total sampling*. Data diperoleh dari hasil laboratorium pasien, meliputi kadar ureum darah, kreatinin serum, rasio albumin-kreatinin urin (UACR), dan laju filtrasi glomerulus (LFG).

Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (54,8%), termasuk dalam kelompok usia lansia muda (61,9%), dan tidak memiliki penyakit penyerta (69,0%). Sebagian besar responden memiliki kadar ureum normal (81%), kadar kreatinin normal (52,4%), dan normal rasio albumin-kreatinin urin (66,7%). Berdasarkan klasifikasi LFG, mayoritas responden termasuk dalam penyakit ginjal kronik tahap 2 (ringan).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar pasien memiliki kadar ureum, kreatinin, dan rasio albumin-kreatinin urin yang normal dengan mayoritas diklasifikasikan mengalami penyakit ginjal kronik tahap 2 (ringan).

**Kata kunci:** Hipertensi, Ureum, Kreatinin, Albumin, LFG, Lansia